

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
PERILAKU INOVATIF YANG DIMEDIASI OLEH *ORGANIZATIONAL  
CITIZENS BEHAVIOR* (OCB)  
(STUDI UMKM UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) SUMATERA BARAT)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Pada  
Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**OLEH**

**MUHAMMAD AF PANDI**

**NIM. 2019/19059024**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

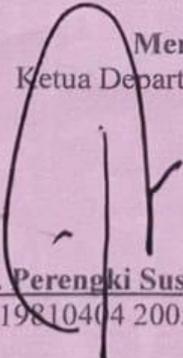
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
PERILAKU INOVATIF YANG DIMEDIASI OLEH *ORGANIZATIONAL  
CITIZENS BEHAVIOR* (OCB) (STUDI UMKM UNIT PENGOLAHAN IKAN  
(UPI) SUMATERA BARAT)

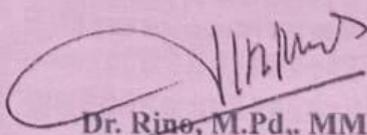
Nama : Muhammad Af Pandi  
NIM/TM : 19059024/2019  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

**Mengetahui**  
Ketua Departemen Manajemen

  
**Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D**  
NIP. 19810404 200501 1 002

**Disetujui Oleh:**  
Pembimbing

  
**Dr. Rino, M.Pd., MM**  
NIP. 19801004 200501 1 002

## HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

### PENGARUH KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU INOVATIF YANG DIMEDIASI OLEH *ORGANIZATIONAL CITIZENS BEHAVIOR (OCB)* (STUDI UMKM UNIT PENGOLAHAN IKAN (UPI) SUMATERA BARAT)

Nama : Muhammad Af Pandi  
NIM/TM : 19059024/2019  
Departemen : Manajemen  
Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Dr. Rino, M.Pd., MM

(Ketua)

Chichi Andriani, SE, MM

(Penguji)

Okki Trinanda, SE, MM

(Penguji)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Af Pandi  
Nim/Tahun Masuk : 19059024/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang / 14-10-1998  
Departemen/Keahlian : Manajemen/Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
No HP : 082384498460  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Inovatif Dimediasi Oleh *Organizational Citizens Behavior* (OCB) (Studi Umkm Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa :

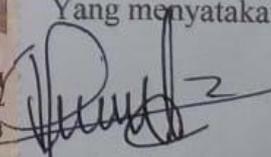
1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun program perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023

Yang menyatakan



  
Muhammada Af Pandi  
NIM. 19059024

## ABSTRAK

**Muhammad Af Pandi** : **Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif yang Dimediasi oleh *Organizational Citizens Behavior* (OCB) (Studi UMKM Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat)**  
(2019/19059024)

**Dosen Pembimbing** : **Dr. Rino, M.Pd., MM**

**Tujuan-** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif pada UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (2) pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap *Organizational Citizens Behavior* pada UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (3) pengaruh *Organizational Citizens Behavior* pada terhadap perilaku inovatif pada UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (4) pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif yang dimediasi oleh *Organizational Citizens Behavior* pada UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat.

**Metodologi-** Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 135 karyawan UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat yang bergerak pada UMKM jenis olahan ikan. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah *software SmartPLS 4*.

**Hasil-** Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku inovatif UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (2) kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Organizational Citizens Behavior* UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (3) *Organizational Citizens Behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku inovatif UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat (4) kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat melalui *Organizational Citizens Behavior*.

**Kata Kunci:** **Kepemimpinan Kewirausahaan, Perilaku Inovatif, *Organizational Citizens Behavior* (OCB)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Perilaku Inovatif yang Dimediasi oleh *Organizational Citizens Behavior (OCB)* (Studi UMKM Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan dana penelitian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rino, M.Pd., MM selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Okki Trinanda, S.E, MM selaku penguji 1 dan Ibuk Chichi Andriani, SE, MM selaku penguji 2 yang telah memberikan saran, masukan dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph, D selaku Rektoral Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan saran dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D dan Ibu Yuki Fitri, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultasn Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku tata usaha jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telag memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Seluruh UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat terutama di bidang PDSKP yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di UMKM Unit Pengolahan Ikan di Sumatera Barat.
12. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Zen dan Ibunda Marlis, skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Terimakasih atas cinta, do'a, dorongan dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat meraih semua ini.

13. Kakak Putri Indriani, Adek Fitra Ramadhan, dan Adek Muhammad Adrian, yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, support serta memberikan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen 2019, Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa, dan Generasi Baru Indonesia yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2023

Muhammad Af Pandi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitan .....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	66
B. Hasil Penelitian .....	67

C. Analisis Output PLS (Statistik Inferensial).....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
C. Keterbatasan.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. UMKM Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat .....	9
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3. Operasional variabel .....	50
Tabel 4. UMKM Unit Pengolahan Ikan Sumatera Barat .....	52
Tabel 5. Sampel berdasarkan Sub UMKM UPI.....	55
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	68
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	69
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	69
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	70
Tabel 11. TCR Variabel Kepemimpinan Kewirausahaan.....	71
Tabel 12. TCR Variabel Perilaku Inovatif .....	73
Tabel 13. TCR Variabel Organizational Citizenship Behaviour .....	74
Tabel 14. Hasil Analisis Square Root Of Average (AVE) .....	77
Tabel 15. Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha .....	78
Tabel 16. Hasil Analisis R-Square .....	78
Tabel 17. Hasil Path Coefficients Metode PLS Pengaruh Langsung.....	79
Tabel 18. Efek Tidak Langsung Mediasi .....	82
Tabel 19. Pengaruh Total .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	46
Gambar 2. Outer Model .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal .....	100
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	102
Lampiran 4. Karakteristik Responden.....	107
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Variabel.....	109
Lampiran 6. Outer Model.....	110
Lampiran 7. Outer Loading.....	111
Lampiran 8. Cross Loading.....	112
Lampiran 9. Hasil Uji PLS.....	113
Lampiran 10. Uji Hipotesis .....	113
Lampiran 11. Tabulasi Penelitian .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, oleh sebab itu peranan UMKM pada segi produktivitas juga daya saing harus dapat terus ditingkatkan (Murdowo & Fitria, 2022). UMKM memiliki peran yang besar pada perekonomian Indonesia, dengan kontribusi 97% tenaga kerja dan 61,9% kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, UMKM masih menghadapi tantangan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja usahanya (MTI, 2022).

Unit Pengolah Ikan (UPI) di Sumatera Barat adalah fasilitas atau pabrik yang berfungsi untuk memproses ikan mentah menjadi produk ikan olahan atau produk ikan siap konsumsi di wilayah Sumatera Barat, Indonesia. Sumatera Barat memiliki potensi perikanan yang cukup besar, terutama karena wilayah ini memiliki akses ke perairan laut dan sungai yang kaya akan sumber daya ikan. UPI di Sumatera Barat mungkin melibatkan berbagai tahap pengolahan ikan, termasuk penerimaan ikan mentah dari nelayan atau pemasok, pemotongan, pembersihan, pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan produk ikan. Fasilitas tersebut juga akan mematuhi berbagai peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan higiene dan keamanan makanan, termasuk standar yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan dan perikanan. UPI di Sumatera Barat dapat menghasilkan berbagai produk ikan olahan, seperti ikan asin, ikan asap, ikan beku, atau produk ikan lainnya

sesuai dengan permintaan pasar lokal dan regional. Produk-produk ini dapat didistribusikan ke pasar lokal, restoran, toko-toko, atau dijual secara internasional jika memenuhi standar ekspor. Kemungkinan besar, UPI di Sumatera Barat juga akan memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai tambah pada produk ikan, menciptakan peluang ekonomi di daerah tersebut, dan membantu mengelola sumber daya ikan dengan berkelanjutan. Sumatera Barat memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri perikanan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada perekonomian regional dan nasional.

Berdasarkan hasil survei mengenai unit pengolah ikan yang sudah dilakukan disalah satu daerah Sumatera Barat yaitu Dharmasraya didapatkan bahwa pelaku umkm unit pengolah ikan menyatakan sangat perlu dilakukan inovasi terhadap unit pengolah ikan supaya bisa meningkatkan produk dan bisa bersaing dengan umkm lainnya. Kemudian juga dibutuhkan seseorang pemimpin yang dapat memimpin kegiatan bisnis unit pengolah ikan.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, UMKM harus mampu menerapkan inovasi terbaru, meningkatkan usaha UMKM dan memperluas pemasaran produknya, Studi-studi sebelumnya memberikan kasus yang terjadi pada UMKM yang menghadapi kendala karena kurangnya perilaku inovatif, kurangnya sumber daya manusia, tidak fokus pada usaha serta kebijakan pemerintah yang tidak memihak terhadap usaha UMKM. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi usaha UMKM dan berdampak terhadap keberlangsungan dan ketahanan UMKM. Namun tidak banyak

pelaku usaha UMKM yang mempunyai inovatif terhadap meningkatkan produk bagi pelanggan dan produktivitas karyawan (Kosim *et al.*, 2021). Dalam keadaan seperti saat ini, perubahan yang sangat dinamis serta tingginya tingkat ketidakpastian bergantung pada keahlian sumber daya manusia yang memiliki perilaku inovatif untuk keberhasilan usaha UMKM (Rosani & Fitri Lukiastuti, 2022). Oleh sebab itu UMKM harus bisa mengelola sumber daya manusia yang ada, dengan salah satu caranya yaitu dengan melakukan perilaku inovatif.

Perilaku inovatif yaitu memberikan ide kreatif dan inovasi dalam memperbaharui suatu produk UMKM. Menurut Bani-Melhem *et al.* (2020) menyatakan bahwa perilaku inovatif karyawan ditunjukkan oleh perilaku selalu kreatif dan inovasi dalam meningkatkan produk usaha UMKM, selalu menyampaikan ide-ide kreatif, inovasi baru dan mencari teknik baru dalam bekerja, punya rencana mengembangkan ide baru, mencoba berinovasi dalam penggunaan sumber daya, dan mengembangkan kreatifitas dalam tim bekerja untuk meningkatkan usaha UMKM. (Singh *et al.*, 2022).

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Hendriyanto (2015) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap usaha UMKM. Inovasi secara luas dianggap sebagai salah satu sumber terpenting dari keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam lingkungan yang semakin berubah, karena mengarah pada peningkatan produk dan proses, membuat kemajuan berkelanjutan yang membantu perusahaan untuk bertahan hidup, memungkinkan perusahaan tumbuh lebih cepat, lebih efisien,

dan pada akhirnya menjadi lebih menguntungkan daripada non-inovator. Kemudian dalam penelitian Yoon, *et al* (2018) juga menyimpulkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap usaha UMKM.

Perilaku inovatif dapat ditimbulkan karena beberapa faktor, faktor pertama yang menyebabkan perilaku inovatif yaitu kepemimpinan kewirausahaan, karena pengaruh kepemimpinan kewirausahaan sangat penting dalam meningkatkan usaha UMKM dan meningkatkan karyawan untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap produk UMKM supaya UMKM unit Pengolahan ikan bisa bersaing. Kroes (2015). Zhang, dan Bartol (2010) menyatakan bahwa perilaku inovatif di semua tingkatan organisasi memerlukan dukungan pemimpin, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepemimpinan kewirausahaan adalah perilaku kepemimpinan yang mendorong karyawan untuk mengenali dan merebut peluang UMKM yang menciptakan nilai inovasi terbaru (Renko, 2018). Kepemimpinan kewirausahaan yang inovatif mendorong karyawan untuk terlibat dalam pekerjaan dan organisasinya, dalam solidaritas, komitmen, pengembangan potensi, dan peningkatan usaha UMKM.

Karyawan yang menerima dukungan, inspirasi, dan bimbingan dari atasannya lebih memberikan penghargaan mendalam, dan lebih memuaskan pengalaman kerja. Semua ini berkontribusi pada keterlibatan karyawan yang tinggi dengan tugas dan pekerjaan (Tims *et al.*, 2011). (Ariyani & Hidayati, 2018). Selain itu kepemimpinan kewirausahaan, dapat mendorong karyawan

untuk memunculkan ide-ide inovatif dalam perusahaan mereka, dimana perilaku ini dapat menjadi contoh dan menjadi pendorong untuk inovasi.

Berbagai penelitian telah disorot di negara-negara berkembang yang mengakui bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku inovatif (Malik *et al.*, 2016). Studi tersebut memberikan bukti empiris pertama tentang efektivitas kepemimpinan kewirausahaan dalam perilaku inovatif. Kemudian Zehir *et al.* (2012) menemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap OCB. Rutherford dan Holt (2007) mengklaim bahwa kepemimpinan kewirausahaan berfokus pada keinginan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kegiatan inovatif karyawan. Perilaku peran ekstra (OCB) dikaitkan dengan kepemimpinan kewirausahaan dan perilaku inovatif (Podsakoff *et al.*, 2000). Hubungan OCB dengan kepemimpinan kewirausahaan mengacu pada Maharani *et al.* (2013). Hasil menunjukkan bahwa perilaku karyawan yang semakin membantu, perilaku positif, kesukarelaan dan berpartisipasi dalam mendukung fungsi perusahaan membuat karyawan lebih bertanggung jawab, sabar, tanggap dan inovatif yang akan meningkatkan usaha UMKM (Sani *et al.*, 2018).

Kemudian faktor lain yang dapat menimbulkan perilaku inovatif adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). OCB merupakan suatu sikap diluar sikap formal/in role dan bersifat positif yang dilakukan karyawan secara sukarela/ *extra role* sifat ini sangat perlu ada pada diri karyawan. Disposisi ini sangat membantu asosiasi/organisasi untuk tetap eksis.

Perwakilan yang memainkan mentalitas peran tambahan akan dapat diandalkan, merasa memiliki tempat dan mencintai pekerjaannya. Pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan akan diselesaikan secara sukarela tanpa adanya pengawasan karena mereka sudah merasa memiliki sebagai bagian dari perusahaan.

Beberapa peneliti telah menemukan bahwa OCB terkait dengan perilaku misalnya penelitian yang dilakukan oleh Podsakoff *et al.* (2000) menemukan bahwa OCB berhubungan dengan efektivitas organisasi yang mendukung perilaku inovatif. Kemudian Sharma dan Bhatnagar (2014) mengusulkan model di mana OCB adalah prediktor kuat perilaku inovatif di kalangan pekerja pengetahuan untuk melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk meningkatkan produk usaha UMKM. Sementara itu, Xerri dan Brunetto (2013) melaporkan bahwa OCB berhubungan positif dengan perilaku inovatif (Constance *et al.*, 2019). OCB adalah faktor untuk manajemen sumber daya manusia program dalam memantau, memastikan, dan meningkatkan perilaku inovatif, yang meliputi efek gabungan dari usaha UMKM, dan kemampuan dalam melakukan perubahan dalam hal ini melakukan ide-ide kreatif untuk meningkatkan produk UMKM (Zafari *et al.*, 2022).

Sebuah penelitian yang dilakukan di Iran menunjukkan dampak positif yang signifikan kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif (Bagheri, 2017). Dan penelitian dilakukan oleh Akturan & Çekmecelioğlu, (2016) menemukan dalam penelitiannya bahwa *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) mempunyai pengaruh positif terhadap sikap perilaku

inovatif. Bahwa pengaruh kepemimpinan kewirausahaan berperan penting dalam proses perilaku inovatif. Dalam proses inovasi ini selain dibutuhkan peran eksternal seperti kepemimpinan kewirausahaan, juga dibutuhkan peran internal berupa sukarela melakukan sesuatu untuk meningkat usaha UMKM, dimana salah satunya adalah *organizational citizenship behavior* (OCB).

Maka dengan hal ini peneliti melakukan penelitian di Unit Pengolahan Ikan (UPI) UMKM Sumatera Barat. Didalam Unit Pengolahan Ikan (UPI) UMKM Sumatera Barat tercatat jumlah ikan terus meningkat, misalnya pada tahun 2019 produksi perikanan tangkap meningkat 1,4% dari tahun 2018 yaitu sebesar 214.862,83 ton. Demikian pula perikanan hidroponik meningkat sebesar 1,9% dari tahun 2018 yaitu sebesar 275.798,6 ton menjadi 270.395,62 ton, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi virus corona 2019 yang sangat berdampak pada kegiatan usaha di bidang pembangunan dan perikanan. Yang mana hasil produksi yang disampaikan masih cukup untuk kebutuhan masyarakat Sumbar bahkan untuk memenuhi kebutuhan ikan pemanfaatan di luar wilayah Sumatera Barat. Melihat besarnya kemampuan perikanan Sumatera Barat, tentunya akan memberikan keuntungan bagi Daerah Sumatera Barat dalam menggarap perekonomian dan pendampingan pemerintah daerah setempat di bidang kelautan dan perikanan.

Seiring bertambahnya populasi masyarakat, kita membutuhkan pasokan makanan yang terus meningkat, termasuk penyediaan protein hewani berkualitas tinggi. Konsumsi ikan masyarakat Sumatera Barat terus meningkat dari 38,92 kg/orang/tahun pada tahun 2018 menjadi 40,25

kg/orang/tahun pada tahun 2019. Namun akibat pandemi Covid 19 menyebabkan penurunan konsumsi ikan masyarakat. Ini juga bertanggung jawab atas rendahnya tingkat konsumsi 2,43% karena keadaan ekonomi masyarakat yang sulit pada saat itu, dan kebutuhan akan makanan sehat yang berasal dari ikan dapat dipenuhi oleh masyarakat pada masa pandemi Covid-19 karena kandungan gizi yang begitu tinggi.

Upaya penanganan dan pengolahan ikan untuk mencapai umur simpan dan nilai-nilai pada makanan laut meliputi: pengeringan/penggaraman, pengasapan/penyangraian, fermentasi, pemanggangan, pengalengan, pembekuan, pengurangan/ekstraksi, pengolahan, produk olahan, pengolahan segar dan pengolahan lainnya. Salah satu pertimbangan tentang perlunya mengembangkan makanan laut bernilai tambah didasarkan pada temuan studi FAO tahun 2012, yang menemukan bahwa masyarakat global sangat menyukai makanan laut olahan. Yang mana 54% produksi ikan global untuk konsumsi adalah hasil laut olahan, 12% di antaranya dikeringkan, diawetkan, dan diasapi, 13% produk *prepared* dan produk yang diawetkan, produk beku 29%, produk segar dan lainnya 46% yang banyak diminati oleh masyarakat.

Tentunya dengan optimalisasi pengembangan produk olahan hasil kelautan dan perikanan dapat memberikan peluang bagi sektor kelautan dan perikanan dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Sumatera Barat kedepan, terutama bagi kelompok/ pelaku usaha yang bergerak di bidang pengolahan hasil kelautan dan perikanan (DKP, 2014).

Kemudian untuk jumlah UMKM unit Pengolahan ikan (UPI) Sumatera Barat pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut.

**Tabel 1. UMKM Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat**

No	Kabupaten/Kota	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Kota Padang	6 UMKM	6 UMKM	5 UMKM
2.	Kota Pariaman	7 UMKM	7 UMKM	2 UMKM
3.	Kota Bukittinggi	8 UMKM	8 UMKM	2 UMKM
4.	Kota Padang Panjang	3 UMKM	3 UMKM	1 UMKM
5.	Kota Payakumbuh	4 UMKM	4 UMKM	2 UMKM
6.	Kota Solok	3 UMKM	3 UMKM	2 UMKM
7.	Kota Sawahlunto	6 UMKM	6 UMKM	3 UMKM
8.	Kabupaten Agam	32 UMKM	32 UMKM	3 UMKM
9.	Kabupaten Padang Pariaman	24 UMKM)	24 UMKM	2 UMKM
10.	Kabupaten Lima Puluh Kota	9 UMKM	9 UMKM	3 UMKM
11.	Kabupaten Tanah Datar	11 UMKM	11 UMKM	1 UMKM
12.	Kabupaten Solok	19 UMKM	19 UMKM	4 UMKM
13.	Kabupaten Solok Selatan	4 UMKM	4 UMKM	2 UMKM
14.	Kabupaten Sijunjung	6 UMKM	6 UMKM	1 UMKM
15.	Kabupaten Dharmasraya	7 UMKM	7 UMKM	2 UMKM
16.	Kabupaten Pasaman	16 UMKM	16 UMKM	2 UMKM
17.	Kabupaten Pasaman Barat	9 UMKM	9 UMKM	1 UMKM
18.	Kabupaten Pesisir Selatan	24 UMKM	24 UMKM	1 UMKM
19.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	6 UMKM	6 UMKM	1 UMKM
<b>Total</b>		<b>204 UMKM</b>	<b>204 UMKM</b>	<b>40 UMKM</b>

*Sumber: Direktori Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021*

Pada table 1, memperlihatkan data UMKM tiga tahun terakhir di Sumatera Barat terdapat 19 Kabupaten dan Kota. Pada tahun 2020 jumlah UMKM unit pengolahan ikan di Sumatera berjumlah sebanyak 204 UMKM dan pada tahun 2022 jumlah UMKM mengalami penurunan sehingga jumlah UMKM pada tahun 2022 berjumlah 40 UMKM. Dengan penurunan UMKM unit Pengolahan ikan ditahun 2022 secara pesat menjadi ancaman perekonomian bagi Sumatera Barat terutama bagi UMKM unit Pengolahan ikan Sumatera Barat artinya penurunan ini terjadi karena tidak stabilnya usaha UMKM dan perilaku inovatif.

Maka dengan hal ini dapat dikatakan bahwa masih kurangnya perilaku inovatif pada UMKM UPI yang dapat dilihat adanya penurunan UMKM pada UPI. UMKM yang menghadapi kendala karena kurangnya perilaku inovatif, kurangnya sumber daya manusia, tidak fokus pada usaha serta kebijakan pemerintah yang tidak memihak terhadap usaha UMKM akan menyebabkan penurunan jumlah UMKM pada UPI. Oleh karena itu untuk meningkatkan UMKM UPI maka diperlukan kepemimpinan kewirausahaan yang memiliki perilaku inovatif yang tinggi, sehingga dengan hal ini akan meningkatkan pertumbuhan pada UMKM UPI.

Berdasarkan fenomena yang ada maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan UMKM, perilaku inovatif dan *organizational citizens behavior* (OCB) pada UMKM Unit pengolahan Ikan Sumatera Barat dilihat beberapa aspek dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Inovatif Dimediasi**

Oleh *Organizational Citizens Behavior (OCB)* (Studi Umkm Unit Pengolahan Ikan (UPI) Sumatera Barat)”

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang Penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan kasus yaitu pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif yang dimediasi oleh *organizational citizens behavior (OCB)* maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Terjadi penurunan produksi di Unit Pengolahan Ikan (UPI) UMKM Sumatera Barat.
2. Penurunan konsumsi ikan masyarakat karena adanya Covid-19
3. Jumlah UMKM di Sumatera Barat mengalami penurunan di tahun 2022.
4. Pelaku UMKM masih belum maksimal menerapkan perilaku inovatif dalam pengembangan pada UMKM.
5. Kepemimpinan kewirausahaan menjadi hal yang penting bagi UMKM unit pengolahan ikan bisa bersaing.

**C. Batasan Masalah**

Agar memperoleh pembahasan yang lebih komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi menjadi pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif yang dimediasi oleh *organizational citizens behavior (OCB)*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah penelitian, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku inovatif UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat?
2. Apakah kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizens Behavior* (OCB) pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat?
3. Apakah *Organizational Citizens Behavior* (OCB) berpengaruh signifikan terhadap perilaku inovatif pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat?
4. Apakah kepemimpinan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku inovatif yang dimediasi oleh *Organizational Citizens Behavior* (OCB) pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap perilaku inovatif pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap OCB pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh OCB terhadap perilaku inovatif UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.

4. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan UMKM terhadap perilaku inovatif yang dimediasi oleh *Organizational Citizens Behavior* (OCB) pada UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sumbangan pemikiran dalam praktek pengerjaan dan upaya peningkatan usaha UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola UMKM unit pengolahan ikan dinas kelautan dan perikanan Sumatera Barat agar dapat lebih meningkatkan usahanya, sehingga dapat meningkatkan kemajuan UMKM unit pengolahan ikan Sumatera Barat.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan bahan pertimbangan bagi penelitian dalam penelitian selanjutnya mengenai objek penelitian yang berbeda dan sebagai sarana informasi dalam pemecahan masalah yang sama.